

## Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah di Era Globalisasi: Meningkatkan Kinerja Pendidikan

*Zakiah Maulidi Putri<sup>1</sup>, Rindi Septi Ani<sup>2</sup>, Moh Ali<sup>3</sup>, Dewi Cahyani<sup>4</sup>*

Program Magister, Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi,  
Kota Cirebon, Kode Pos 45132, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

Email: [maulidiputrizakiah@gmail.com](mailto:maulidiputrizakiah@gmail.com), [septianirindi29@gmail.com](mailto:septianirindi29@gmail.com),  
[moh.ali@syekhnrjati.ac.id](mailto:moh.ali@syekhnrjati.ac.id), [dewicahyani@syekhnrjati.ac.id](mailto:dewicahyani@syekhnrjati.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to analyze the application of Management Information System through digital innovation as an education modernization strategy. The main focus of this study is to analyze the extent to which the effectiveness of the role of digitization in improving the efficiency of school management as well as identifying factors of educational performance. The study used a qualitative approach with data collection in the form of literature studies. The method of collecting data by searching or extracting data from the literature related to what is intended in the formulation of the problem. The Data was obtained using a database from google Scholar and from the websites of journals or articles that are already available. The data obtained were then analyzed by descriptive analysis method. The results showed that digital innovation has had a positive impact on educational performance which has accelerated access to academic data and work time efficiency, especially in managing student and teacher data. In addition, administrative efficiency also increases along with the implementation of technology-based management systems. The use of digital systems, although still limited, has helped speed up the data management process and reduce errors that occurred in previous manual systems.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) melalui inovasi digital sebagai strategi modernisasi pendidikan. Fokus utama kajian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana efektivitas peran digitalisasi dalam meningkatkan efisiensi manajemen sekolah serta mengidentifikasi faktor kinerja pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data berupa studi literatur. Metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari *literature* terkait apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah. Data diperoleh dengan menggunakan data *base* dari *google scholar* dan dari situs-situs jurnal atau artikel yang sudah tersedia. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi digital telah membawa dampak positif terhadap kinerja pendidikan yang mana telah terjadinya percepatan akses data akademik dan efisiensi waktu kerja, terutama dalam pengelolaan data siswa dan guru. Selain itu, efisiensi administrasi juga meningkat seiring dengan penerapan sistem manajemen berbasis teknologi. Penggunaan sistem digital meskipun masih terbatas, telah membantu mempercepat proses pengelolaan data dan mengurangi kesalahan yang terjadi dalam sistem manual sebelumnya.

**How to Cite:** Maulidi Putri, Z., Septi Ani, R., Ali, M., & Cahyani, D. Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah di Era Globalisasi: Meningkatkan Kinerja Pendidikan. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(2), 281–289. <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i2.16053>

### Article History

Received: 03-06-25

Reviewed: 05-09-25

Published: 22-09-25

### Key Words

Digital Innovation, School Management, Educational Performance

### Sejarah Artikel

Diterima: 03-06-25

Direview: 05-09-25

Diterbitkan: 22-09-25

### Kata Kunci

Inovasi Digital,  
Manajemen Sekolah,  
Kinerja Pendidikan

## PENDAHULUAN

Kemajuan pendidikan modern tidak dinilai dari seberapa baik fasilitas yang ada dalam melayani peserta didik atau memfasilitasi pengajaran. Sumber daya manusia di lembaga pendidikan menunjukkan bagaimana pendidikan telah berkembang. Hasil pendidikan seperti peningkatan kualitas produk atau proses secara umum berbeda-beda. Jika sekolah-sekolah ini serius dengan masa depan peserta didiknya, mereka juga harus berinvestasi dalam pertumbuhan profesional gurunya. Hal ini hanya dapat dicapai dengan meningkatkan potensi dan kinerja guru secara maksimal (Azizah & Tiadilona, 2021).

Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Hal tersebut tidak terlepas dari peran sumber daya manusia untuk mengembangkan dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Karena apabila perkembangan teknologi yang semakin pesat ini tidak disertai dengan kemauan dan keinginan, maka perkembangan teknologi tersebut akan menjadi sia-sia.

Kemajuan dalam inovasi dan teknologi informasi telah melampaui batas keberadaan dan menjadi gaya hidup generasi milenial. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan akan akses cepat dan efisien ke data terbuka (Jamun, 2018). Perkembangan ide-ide inovatif yang bertujuan untuk membuat hidup lebih mudah di seluruh dunia telah didorong oleh pergeseran peristiwa ini, yang merupakan bagian integral dari sejarah kemajuan manusia (Mulyana & Sudarjo, 2020). Kemajuan teknologi memungkinkan lebih banyak orang untuk mengakses sumber daya instruktif. Siswa dan guru dapat mengakses berbagai bahan pelajaran, buku harian, dan sumber daya lainnya secara *online* melalui web. Ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan data penting dengan cepat dan tanpa kesulitan (Masinambow et al., 2025).

Pianda (2018) menjelaskan bahwa jika melihat kinerja guru dari sudut pandang yang menyeluruh, maka seorang guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mantap agar dapat bekerja secara optimal (Didi Pianda, 2018). Guru juga sebagai inovator artinya seorang guru harus memiliki komitmen usaha untuk berubah menjadi lebih baik, dan sebagai seorang pengembang tidak boleh monoton dalam menyampaikan atau mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya. Dalam pemaparan Alif Lutvi (2021) bahwa akan bermanfaat bagi pemerintah dan pendidik untuk bekerja sama meningkatkan kinerja masing-masing dalam rangka memajukan kualitas pendidikan (Azizah & Tiadilona, 2021).

Untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, Institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan layanan mereka melalui pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Dalam Christo J.R et.al (2025) SIM adalah rangkaian interaksi sistem informasi yang memberikan informasi untuk kebutuhan manajemen dan operasional (Masinambow et al., 2025). Pendapat Bagus (2002:52) menyatakan bahwa di dalam SIM terdapat beberapa fungsi yang dibutuhkan yaitu pencarian, pemuktahiran, presentasi data dan penyimpanan data (Bagus, 2002). Dengan demikian adanya SIM diharapkan dapat mempermudah penyusunan informasi manajemen sekolah- sekolah agar terstruktur dengan baik dan informasi-informasi tersebut dapat membantu untuk menggambarkan keadaan sekolah baik dari segi fisik maupun sumber daya manusia yang ikut berpartisipasi. Penggunaan sistem informasi manajemen di sekolah dapat mengoptimalkan kurikulum berbasis teknologi, serta meningkatkan keterlibatan siswa dan orang tua dalam proses pembelajaran, termasuk guru. Teknologi juga meningkatkan dan menyesuaikan penyusunan pengurus yang edukatif untuk memenuhi kebutuhan siswa. *Platform online* seperti *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Meet* dapat memungkinkan komunikasi dan pemikiran (Elisvi et al., 2020). *Platform online* tersebut

digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video pembelajaran, *e-book*, dan lain sebagainya. Pendidik juga dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Pendidik pun dapat memberi tugas sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan ke peserta didik. Selain itu, teknologi dapat digunakan untuk memudahkan proses administrasi pendidikan, seperti pengelolaan data siswa, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan jadwal pelajaran (Lestari, 2017). Penerapan teknologi dalam administrasi pendidikan memberikan peluang besar untuk meningkatkan hasil dan usaha dalam melaksanakan tugas-tugas administratif tersebut.

Namun dalam implementasinya, banyak kendala yang ditemui sekolah dalam menerapkan SIM dalam proses pengelolaan kelembagaan ini baik faktor teknis maupun non teknis (Burhan et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manajemen sekolah berbasis digital, penerapan teknologi dalam administrasi sekolah seperti kualitas pembelajaran, dan implikasi inovasi digital terhadap kinerja pendidikan, serta strategi dalam penerapan teknologi pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis metode penelitian yang digunakan ialah kajian pustaka atau studi literature yang di mana metode ini mengkaji dari beberapa jurnal yang bersumber dari Google Scholar/Semantic Scholar/Garuda Kemendikbud dengan kata kunci “Inovasi Digital Pendidikan”, “Manajemen Sekolah”, “Peningkatan Kinerja Pendidikan”. Dalam pengumpulan jurnal yang dihasilkan dapat merangkum beberapa jurnal yang didapatkan sesuai dengan tema jurnal tersebut. Berdasarkan dengan hal tersebut di atas, maka pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menelaah dan/atau mengeksplorasi beberapa jurnal, buku, dan dokumen dokumen, serta sumber-sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal, dan sebagainya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini adalah daftar *check-list* klasifikasi bahan penelitian berdasarkan fokus kajian dan format catatan penelitian. Daftar *check-list* klasifikasi bahan penelitian adalah daftar *check-list* yang memuat sumber bacaan dan fokus kajian, dengan mengklasifikasikan bahan penelitian yang merujuk pada relevansi konten isi sumber bacaan dengan fokus kajian.

Metode analisis isi (*content analysis*) adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini. Menurut Azizah (2017) analisis isi digunakan agar peneliti melakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan, memilah berbagai pengertian, hingga ditemukan yang relevan. Menurut Krippendoff dalam Burhan (2023), analisis isi digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya (Burhan et al., 2023). Untuk menjaga kekekalan proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi mis-informasi maka dilakukan pengecekan ulang antar pustaka dan membaca ulang pustaka.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Manajemen Sekolah Berbasis Digital**

Manajemen merupakan suatu sistem yang dapat menjadikan manajemen sistem pengelolaan berjalan secara efektif di dalam fakultas yang mengelola program studi. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam manajemen termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Organisasi dan sistem manajemen yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan (Lestari, 2017). Sedangkan menurut Ahdan et.al (2021) manajemen pendidikan pada sekolah digital memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan manajemen pendidikan konvensional, terutama dalam hal pendekatan, struktur organisasi, pola komunikasi, serta intensitas penggunaan teknologi. Perbedaan ini muncul sebagai respons terhadap kebutuhan akan efisiensi, fleksibilitas, dan keterbukaan informasi dalam lingkungan pendidikan yang semakin terdigitalisasi. Salah satu karakteristik utama dari manajemen pendidikan di sekolah digital adalah digitalisasi menyeluruh dalam hampir setiap aspek pengelolaan pendidikan, baik pada sisi administratif maupun akademik (Ahdan et al., 2021).

Manajemen pendidikan di sekolah digital cenderung bersifat fleksibel dan berbasis data. Di dalam manajemen sekolah berbasis digital komunikasi antara guru, siswa, orang tua, dan manajemen sekolah tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, melainkan dapat dilakukan secara *real-time* dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini mempercepat proses pengambilan keputusan serta mempermudah pelacakan permasalahan dan tindak lanjut yang dibutuhkan. Karakteristik manajemen pendidikan pada sekolah digital menekankan pentingnya integrasi teknologi dengan sistem kerja yang efisien, berbasis data, dan terbuka terhadap partisipasi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam pembelajaran berbasis digital, sekolah sering kali menerapkan sistem daring dalam proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran daring (*e-learning*) dapat membawa pengaruh terhadap proses transformasi digital, baik secara konten dan sistem, selain itu *e-learning* dapat menjadi suplemen terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan kepada siswa secara konvensional pada proses tatap muka (Ahdan et al., 2021). Skenario proses pembelajaran daring juga perlu dipersiapkan secara matang, terutama dalam hal kurikulum pembelajaran yang harus sesuai dirancang untuk dilaksanakan berbasis internet, karna proses pembelajaran yang dilakukan melalui daring bukan saja sekedar menyediakan sumber daya dalam bentuk materi ajar yang disediakan melalui web, tetapi perlunya mempersiapkan agar materi yang disajikan juga dapat menarik siswa, sehingga siswa dapat tertarik untuk terlibat secara aktif dan konstruktif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui daring.

Pemanfaatan digital ini dipandang penting dalam rangka mensinkronkan dinamika kebutuhan pengguna informasi dan dinamika perkembangan sistem informasi manajemen sebagai penghasil informasi bagi keperluan berbagai pelayanan dan pengambilan keputusan. Selanjutnya, keutamaan dari pengabdian ini adalah berupaya memberikan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap peningkatan kinerja sekolah dan hasil akhir dari pengabdian ini akan sangat berguna bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kinerja sekolah. Pengambilan keputusan tidak hanya berdasarkan intuisi atau pengalaman, tetapi juga pada analisis data yang terekam secara otomatis melalui sistem digital (Prameswari et al., 2025).

## B. Penerapan Teknologi dalam Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan merupakan elemen fundamental dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan lembaga pendidikan secara keseluruhan (Suharti, 2025). Dalam konteks kebijakan pendidikan nasional, administrasi diharapkan memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi waktu dalam setiap prosesnya. Untuk mencapai hal ini, penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi dan berbasis teknologi menjadi sangat penting (Solechan, 2021). Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memastikan bahwa proses pengambilan keputusan didasarkan pada data yang akurat dan tepat waktu.

Penerapan teknologi juga memudahkan pengelolaan data, pengambilan keputusan, dan *monitoring* kinerja sekolah dalam waktu singkat, terutama dalam pemanfaatan pada bidang layanan administrasi akademik di sekolah menjadi suatu kebutuhan, bukan hanya sekedar prestise atau *lifestyle* manajemen sekolah modern (Idrus & Apdelmi, 2017). Digitalisasi administrasi merupakan solusi yang dapat langsung meningkatkan efisiensi.

Dengan mengadopsi sistem manajemen informasi berbasis digital, sekolah dapat mengelola data siswa, guru, dan keuangan dengan lebih cepat dan akurat. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi di sekolah dapat mengurangi kesalahan dan mempercepat proses kerja. Didukung dengan penelitian sebelumnya telah mengkaji peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung efektivitas administrasi pendidikan. Penelitian yang dilakukan Hasan & Anita (2024) menunjukkan bahwa penerapan SIM dapat mempercepat proses administratif (Mustaqim Hasan, 2024).

Dalam pengelolaan absensi dan nilai siswa juga menunjukkan bahwa pengolahan data lebih terstruktur, meskipun masih terdapat kendala dalam hal keterlambatan pembaruan data di sistem. Hal ini sejalan dengan Tri Suharti (2025) yang menekankan bahwa penerapan SIM harus dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk memastikan efisiensi yang maksimal (Suharti, 2025). Sistem manajemen informasi sekolah, misalnya, memungkinkan sekolah untuk mengelola data siswa, guru, dan staf dengan lebih baik, serta memudahkan pengarsipan dan pemrosesan data secara digital. sekolah yang mengadopsi teknologi dalam administrasi memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan yang terjadi dalam pengelolaan data

Keberhasilan penerapan SIM bukan hanya soal penyediaan teknologi, tetapi juga bergantung pada kesiapan struktural dan kultural di lingkungan sekolah. Ketidak terpaduan antar unit kerja serta kecenderungan mempertahankan prosedur manual mengindikasikan bahwa transformasi digital belum sepenuhnya terinternalisasi. Oleh karena itu, upaya digitalisasi perlu disertai dengan penguatan kapasitas sumber daya manusia, penyesuaian alur kerja, dan komitmen institusional yang konsisten agar sistem benar-benar mampu meningkatkan kinerja administrasi secara optimal.

## C. Implikasi Inovasi Digital dalam Kinerja Pendidikan

Dalam upaya mengoptimalkan kinerja dan mutu pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan, seperti UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Kinerja guru menjadi komponen utama dalam mencapai tujuan pendidikan, dan inovasi digital hadir sebagai solusi untuk mendukung efisiensi kinerja pendidikan. Penggunaan teknologi membawa dampak positif dengan memberikan akses informasi yang lebih cepat dan akurat

kepada guru. Ini memungkinkan guru untuk menyusun rencana pembelajaran yang lebih terarah dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, inovasi digital juga memfasilitasi pemantauan progres siswa secara efektif dan membantu dalam mengelola tugas administratif guru dengan lebih terstruktur. Hal ini tidak hanya mengurangi beban administratif guru, namun juga membuka kesempatan bagi guru untuk mengembangkan strategi pengajaran yang inovatif. Namun, penggunaan teknologi juga dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti kebutuhan akan infrastruktur yang memadai, pelatihan bagi guru, dan keamanan data.

Pemanfaatan inovasi digital dalam mendukung kinerja pendidikan masih menjadi tantangan yang perlu diatasi oleh sekolah. Di era digital ini menuntut penggunaan data yang akurat dan manajemen informasi yang efektif, dan untuk itu, sekolah perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi seperti perangkat lunak manajemen sekolah, sistem evaluasi berbasis digital, dan platform pembelajaran daring. Dengan pelatihan yang lebih intensif dan pengadaan fasilitas teknologi yang lebih baik, diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi untuk mendukung kinerja pendidikan secara lebih optimal. Secara keseluruhan, dampak inovasi digital ini telah memberikan fondasi yang kuat bagi kinerja pendidikan dalam meningkatkan kesiapan menghadapi akreditasi dan memperbaiki sistem manajemen sekolah secara keseluruhan. Tantangan dalam hal sarana prasarana dan teknologi tetap menjadi prioritas yang perlu diatasi untuk mendukung perkembangan lebih lanjut, baik dari segi akreditasi maupun efektivitas operasional pendidikan.

Inovasi digital dalam manajemen sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pendidikan di era teknologi. Berikut adalah beberapa inovasi digital yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja pendidikan: (Masinambow et al., 2025)

1. Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) yaitu Mengintegrasikan berbagai aspek manajemen seperti administrasi, keuangan, absensi, dan data siswa dalam satu platform digital. Adapun manfaat antara lain: Mempercepat pengolahan data, Meningkatkan akurasi laporan, Mempermudah pemantauan kinerja siswa dan guru.
2. Absensi Digital dan Pemantauan Kehadiran yaitu Menggunakan aplikasi berbasis QR code, fingerprint, atau RFID untuk mencatat kehadiran siswa dan guru. Adapun manfaat antara lain: Meningkatkan efisiensi dalam pencatatan, Memberikan laporan kehadiran secara *real-time* kepada orang tua melalui aplikasi.
3. Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital yaitu Sistem manajemen keuangan digital seperti aplikasi akuntansi untuk sekolah. Adapun manfaat antara lain Transparansi dalam pengelolaan dana sekolah, Mempermudah pengawasan dan audit keuangan
4. Penggunaan *Learning Management System* (LMS) yaitu Mendukung pembelajaran daring sekaligus mempermudah pengelolaan aktivitas belajar-mengajar. Contohnya *Google Classroom*, *Moodle*, atau *Edmodo*. Adapun manfaat antara lain : Memungkinkan kolaborasi guru dan siswa secara virtual, Mempermudah distribusi materi ajar dan pengumpulan tugas.
5. Komunikasi dan Kolaborasi Digital yaitu *WhatsApp*, *Telegram*, atau aplikasi khusus sekolah seperti *Seesaw* atau *Remind*. Adapun manfaat antara lain; Mempercepat komunikasi antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan siswa. Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak.

6. Pengembangan Kompetensi Digital Guru yaitu mengadakan Workshop dan pelatihan penggunaan teknologi untuk guru. Adapun manfaat antara lain: Meningkatkan keterampilan digital guru, Membantu guru memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran

## KESIMPULAN

Teknologi pendidikan bisa diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis. Sebagai sebuah proses teknologi pendidikan bersifat abstrak. Dalam hal ini teknologi pendidikan bisa dipahami sebagai sesuatu proses yang kompleks, dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan untuk mengatasi permasalahan, melaksanakan, menilai, dan mengelola pemecahan masalah tersebut yang mencakup semua aspek belajar manusia.

Penerapan inovasi digital di telah membantu memperbaiki pengelolaan administrasi, terutama dalam hal pengelolaan data siswa, pengarsipan dokumen, proses pengajaran guru di kelas, penyusunan laporan akreditasi, dan lain sebagainya. Selain itu, efisiensi administrasi juga meningkat seiring dengan penerapan sistem manajemen berbasis teknologi. Penggunaan sistem digital meskipun masih terbatas, telah membantu mempercepat proses pengelolaan data dan mengurangi kesalahan yang terjadi dalam sistem manual sebelumnya. Namun, masih diperlukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang lebih intensif agar staf administrasi mampu sepenuhnya menguasai teknologi ini. Sistem informasi manajemen juga menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan kinerja pendidikan, namun keberhasilan jangka panjang memerlukan peningkatan fasilitas, pelatihan lebih lanjut, serta komitmen berkelanjutan dari seluruh elemen sekolah untuk terus mengembangkan budaya mutu yang berkelanjutan.

## SARAN

Sebagai penutup laporan penelitian ini, dikemukakan beberapa saran yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sekolah sebagai penyedia fasilitas teknologi informasi hendaknya memperhatikan ketersediaan fasilitas teknologi informasi. Sekolah juga hendaknya memperhatikan kondisi jaringan internet sekolah mengingat semakin bertambahnya pengguna *hotspot* sekolah.
2. Guru sebagai pendidik hendaknya lebih mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, baik dalam tugas administrasi lainnya.
3. Siswa harus bisa memanfaatkan teknologi informasi dengan bijak. Tersedianya fasilitas *hotspot* di sekolah harus dimanfaatkan dengan baik untuk keperluan pembelajaran bukan untuk hal-hal negatif yang justru akan menjerumuskan siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya ada penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar karena teknologi informasi akan terus mengalami perkembangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahdan, S., Sucipto, A., Priandika, A. T., Setyani, T., Safira, W., & Sari, K. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru SMK Kridawisata di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pengelolaan Sistem Pembelajaran Daring. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(2), 390–401. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i2.15591>

Azizah, A. L., & Tiadilona, W. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84.

<https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>

- Bagus. (2002). Sistem Informasi Manajemen Edisi Kesepuluh. (Terjemahan Bob Widjohartono). In *Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo* (pag. 52).
- Burhan, B., Nurwidayanti, N., Irwandi, A., Shaleh, N. F., Pabulo, K., & Rahmadhanningsih, S. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 23(2), 450–464. <https://doi.org/10.35965/eco.v23i2.2889>
- Didi Pianda. (2018). Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. In *Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher)*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=d7VsDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kinerja+guru&ots=gqxo8HhT-&sig=kIB57w2Z7anJseT60gRT0VWhXdc&redir\\_esc=y#v=onepage&q=kinerja+guru&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=d7VsDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kinerja+guru&ots=gqxo8HhT-&sig=kIB57w2Z7anJseT60gRT0VWhXdc&redir_esc=y#v=onepage&q=kinerja+guru&f=false).
- Elisvi, J., Archanita, R., Wanto, D., & Warsah, I. (2020). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Smk It Rabbi Radhiyya Masa Pandemi Covid-19. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v5i2.6721>
- Idrus, A., & Apdelmi. (2017). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Layanan Administrasi Akademik Bagi Guru dan Staf Administrasi SMPN 21 Batanghari. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 1(1), 28–34.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52.
- Lestari, P. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 5(1), 61–68. <https://jurnal.unigal.ac.id/adpen/article/view/145%0Ahttps://jurnal.unigal.ac.id/adpen/article/download/145/134>
- Masinambow, C. J. R., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2025). *Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah : Meningkatkan Kinerja Pendidikan di Era Teknologi*. 16(1), 8–17.
- Mulyana, A., & Sudarjo, J. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Komputer Dan Implementasi Penggunaan Fasilitas Terhadap Kebijakan Pendidikan Dan Peningkatan Mutu Mengajar Guru Sekolah Mengah Kejuruan (Smk) Al-Falah Bandung. *Manners*, III(1), 73–90.
- Mustaqim Hasan, A. A. (2024). Penerapan manajemen mutu terpadu terhadap efisiensi administrasi sekolah dalam meningkatkan akreditasi unggul di mts al hidayah marga agung lampung selatan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 217–232. <https://doi.org/P-ISSN: 2252-8970 E-ISSN: 2581-1754>
- Prameswari, C. D., Hakim, A. R., Indonesia, U., Maret, U. S., Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (2025). *Manajemen Pendidikan dalam Konteks Sekolah Digital : Karakteristik dan Implementasinya*. 1, 95–101.
- Solechan, S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 8–19. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.56>



---

Suharti, T. (2025). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen sebagai Upaya Modernisasi Administrasi Pendidikan di Madrasah*. 3(1), 65–74.